

Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri Se-Kota Sukabumi

Mochamad Arul Rivaldi*, Ahmad Alwi Nurudin, Wening Nugraheni

Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

*Corresponding Author: marulrivaldi@gmail.com

Abstract

Futsal is one of the most popular sports among teenagers, especially students in high school. This study aims to determine the students' interest in participating in futsal extracurricular activities at SMA Negeri Sukabumi. This type of research is descriptive quantitative using survey method. The research instrument in this study was a questionnaire via google form. The population in this study were students who took part in futsal extracurricular activities at State Senior High Schools in the city of Sukabumi as many as 157 students. The sample in this study were students who were still actively participating in futsal extracurricular activities at State Senior High Schools in Sukabumi City as many as 114 students using the purposive sampling technique. The results of the research on student interest in participating in futsal extracurricular activities in Sukabumi State Senior High Schools were obtained as many as 71% had an interest in the High category, 20% of students had an interest in the Low category, and 9% of students had an interest in the Very Low category. From these results, the survey of students' interest in participating in futsal extracurricular activities at SMA Negeri Sukabumi as a whole obtained the High category.

Keywords: interest; extracurricular; futsal

Abstrak

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari di kalangan remaja, khususnya siswa di sekolah tingkat menengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri Se-Kota Sukabumi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Instrumen penelitian pada penelitian ini ialah kuesioner melalui google form. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri yang ada di kota Sukabumi sebanyak 157 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang masih aktif mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri yang ada di Kota Sukabumi sebanyak 114 siswa dengan teknik *Purposive* Sampling. Hasil dari penelitian minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri Se-Kota Sukabumi diperoleh sebanyak 71% memiliki minat dalam kategori Tinggi, 20% siswa memiliki minat dalam kategori Rendah, dan sebanyak 9% siswa memiliki minat dalam kategori Sangat Rendah. Dari hasil ini maka survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Se- Kota Sukabumi secara keseluruhan memperoleh kategori Tinggi.

Kata Kunci: minat; ekstrakurikuler; futsal

Article History:

Received 2022-01-26

Revised 2022-04-08

Accepted 2022-04-29

DOI:

10.31949/educatio.v8i2.1963

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas gerak seluruh tubuh atau sebagian tubuh untuk kesehatan maupun hiburan. Olahraga juga sering diartikan sebagai suatu aktivitas yang melibatkan pengerahan tenaga fisik dan pikiran untuk melatih tubuh manusia baik secara jasmani maupun rohani (Irawan et al, 2022; Maghfiroh & Lestari, 2020)). Olahraga dapat dilakukan untuk berbagai tujuan, tetapi pada umumnya orang-orang melakukan olahraga dengan tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan (Oktriani & Setiawan, 2018). Selain untuk meningkatkan derajat kesehatan olahraga juga dapat dilakukan untuk sekedar hobi, mencari keringat,

membentuk otot-otot tubuh, mengisi waktu luang, menurunkan berat badan dan mencapai prestasi. Bahkan ada juga yang melakukan olahraga untuk karir.

Di sekolah, kegiatan olahraga para siswa difasilitasi melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan dan keterampilan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat peserta didik (Bangun, 2019; Fahrizqi et al, 2021; Pratama & Respati, 2021; Supiana et al, 2020). Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan wadah untuk menampung minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa baik dalam bidang pengetahuan seni, sosial, budaya, agama, olahraga dan lain-lain (Akhmadi, 2013). Ada banyak kegiatan ekstrakurikuler di sekolah salah satunya kegiatan ekstrakurikuler di bidang olahraga yaitu futsal. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh berbagai kalangan di masyarakat dari anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Futsal merupakan permainan bola yang dimainkan didalam ruang tertutup, permainan ini dapat dilakukan diruang terbuka tergantung situasi dan kondisi yang ada.

Futsal merupakan cabang olahraga beregu yang dilakukan didalam ruangan dan dimainkan 5 orang dari masing-masing tim (Narlan et al, 2017; Rosita et al, 2019). Tujuannya adalah memasukan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola menggunakan kaki (Hutami & Iswana, 2020; Ridlo, 2016). Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Permainan futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis (Hamzah & Hadiana, 2018; Humaedi & Wahyudi, 2017). Permainan futsal hampir sama dengan sepak bola hanya saja futsal lebih simple dari sepak bola. Dari segi lapangan futsal lebih kecil dibandingkan lapangan sepak bola dan jumlah pemain futsal lebih sedikit (Irawan, 2019).

Minat merupakan hal yang penting dalam suatu kegiatan olahraga, termasuk ekstrakurikuler futsal. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Budiwibowo, 2016; Charli et al, 2019). Dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal, setiap siswa memiliki minat sendiri yang dapat mempengaruhi kegiatan yang dia lakukan. Setiap siswa tentu mempunyai tingkat minat yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu, faktor instrinsik dan ekstrinsik. Beberapa faktor instrinsik yang mempengaruhi minat diantaranya sikap percaya diri, sikap mau bekerja sama, sikap toleransi, sikap disiplin dan sikap ingin berprestasi. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu faktor yang timbul dari luar diri atau adanya pengaruh lingkungan disekitarnya seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Penelitian ini berusaha mengungkap minat siswa SMA negeri se-kota Sukabumi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Beberapa penelitian serupa pernah dilakukan dalam mengkaji minat siswa dalam ekstrakurikuler futsal, diantaranya penelitian Asykarillah & Hariyanto (2021) terhadap siswa SMAN 1 Srengat Kabupaten Blitar, penelitian Fattah (2021) terhadap siswa SMP Negeri Se-Kota Sukabumi, penelitian Ridwansyah et al (2021) terhadap siswa SMP Negeri di Kota Samarinda, penelitian Darmayasa et al. (2022) terhadap siswa SMP Negeri 5 Singaraja, dan penelitian Situmeang & Iqbal (2021) terhadap siswa SMA Negeri se Kecamatan Cikampek. Ada pun penelitian ini akan melakukan survei minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler siswa dengan responden siswa SMA dengan sampel yang lebih luas, yaitu siswa SMA se-kota Sukabumi. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam mengembangkan olahraga futsal, khususnya di Kota Sukabumi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang situasi-situasi sosial seperti kehidupan mahasiswa di rumah kontrakan, perusahaan transportasi lokal atau kota, sistem penerimaan pegawai baru pada perusahaan swasta dan sebagainya. Penelitian ini dilaksanakan di beberapa tempat SMA Negeri di Kota Sukabumi yaitu SMA Negeri 1,2,3,4 dan 5. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal sebanyak 157 siswa dan sampel pada penelitian ini yaitu siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal sebanyak 114 siswa.

Dalam penelitian ini pengambilan data menggunakan metode survei dengan instrumen penelitian ialah kuesioner atau angket melalui google form yang berjumlah 38 butir pertanyaan yang terdiri dari dua faktor yaitu faktor *instrinsik* dan faktor *ekstrinsik*. Pada faktor *instrinsik* terdapat 19 butir pertanyaan dan faktor *ekstrinsik* 19 butir pertanyaan. Analisis data penelitian ini dibantu menggunakan *system software* SPSS versi 24 for *Windows* dan *Microsoft office excel* 2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari data survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Se-Kota Sukabumi diukur dengan menggunakan angket atau kuesioner yang terdiri dari 38 butir pertanyaan. Data hasil penelitian dari responden sebanyak 114 dapat diuraikan pada tabel 1.

Tabel 1 Deskriptif Statistik penelitian

Statistik	
N	114
Mean	141
Median	147
Mode	152
Std. Deviation	17
Nilai Maximum	152
Nilai Minimum	63

Selanjutnya data dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah, dan Sangat Rendah. Berdasarkan mean dan standar deviasi yang mengacu kepada kategorisasi, maka distribusi frekuensi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Se- Kota Sukabumi berdasarkan responden dapat diketahui sebagai disajikan pada tabel 2.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Penelitian

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X > 158$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$141 \leq X \leq 158$	Tinggi	81	71%
3	$124 \leq X \leq 141$	Rendah	23	20%
4	$X < 124$	Sangat Rendah	10	9%
Jumlah			114	100%

Berdasar tabel diatas maka diperoleh data survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Se- Kota Sukabumi. Dari data tersebut dapat dilihat bahawa tidak ada siswa (0%) memiliki minat dalam kategori Sangat Tinggi, Sebanyak 81 siswa (71%) memiliki minat dalam kategori Tinggi, sebanyak 23 siswa (20%) memiliki minat dalam kategori Rendah, dan sebanyak 10 siswa (9%) memiliki minat dalam kategori Sangat Rendah. Dari hasil ini maka survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Se- Kota Sukabumi secara keseluruhan memperoleh kategori Tinggi.

1. Faktor *instrinsik*.

Dalam penelitian ini faktor *instrinsik* dijabarkan menjadi 19 butir pertanyaan yang sudah teruji valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Berikut hasil data skor *instrinsik* secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Data skor faktor *intrinsik* dari sampel penelitian

Statistik	
N	114
Mean	71
Median	74
Mode	76
Std. Deviation	9
Nilai Maximum	76
Nilai Minimum	25

Selanjutnya Selanjutnya data dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah dan Sangat Rendah. Berdasarkan mean dan standar deviasi yang mengacu kepada kategorisasi, maka hasil dari responden distribusi frekuensi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Se- Kota Sukabumi dapat diketahui. Berikut tabel distribusi frekuensi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Se- Kota Sukabumi berdasarkan dari faktor *intrinsik*.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Penelitian faktor *intrinsik*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X > 80$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$71 \leq X \leq 80$	Tinggi	81	71%
3	$62 \leq X \leq 71$	Rendah	24	21%
4	$X < 62$	Sangat Rendah	9	8%
Jumlah Total			114	100%

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh data survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Se- Kota Sukabumi. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa tidak ada siswa (0%) memiliki minat dalam kategori Sangat Tinggi, sebanyak 81 siswa (71%) memiliki minat dalam kategori Tinggi, sebanyak 24 siswa (21%) memiliki minat dalam kategori Rendah dan sebanyak 9 siswa (8%) memiliki minat dalam kategori Sangat Rendah. Dari hasil ini maka survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Se-Kota Sukabumi berdasarkan dari faktor *intrinsik* secara keseluruhan memperoleh kategori Tinggi.

2. Faktor *Ekstrinsik*

Dalam penelitian ini faktor *intrinsik* dijabarkan menjadi 19 butir pertanyaan yang sudah teruji valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Berikut hasil data skor *intrinsik* secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Data skor faktor *ekstrinsik* dari sampel penelitian

Statistik	
N	114
Mean	70
Median	74
Mode	76
Std. Deviation	9
Nilai Maximum	76
Nilai Minimum	38

Selanjutnya Selanjutnya data dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah dan Sangat Rendah. Berdasarkan mean dan standar deviasi yang mengacu kepada kategorisasi, maka hasil dari responden distribusi frekuensi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Se- Kota Sukabumi dapat diketahui. Berikut tabel distribusi frekuensi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Se- Kota Sukabumi berdasarkan dari faktor *ekstrinsik*.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Penelitian faktor *intrinsic*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X > 79$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$70 \leq X \leq 79$	Tinggi	75	66%
3	$61 \leq X \leq 70$	Rendah	25	22%
4	$X < 61$	Sangat Rendah	14	12%
Jumlah Total			114	100%

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh data survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Se-Kota Sukabumi. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa tidak ada siswa (0%) memiliki minat dalam kategori Sangat Tinggi, Sebanyak 75 siswa (66%) memiliki minat dalam kategori Tinggi, sebanyak 25 siswa (22%) memiliki minat dalam kategori Rendah dan sebanyak 14 siswa (12%) memiliki minat dalam kategori Sangat Rendah. Dari hasil ini maka survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Se Kota Sukabumi memperoleh kategori Tinggi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui dari faktor *intrinsic* dan *ekstrinsik* memperoleh kategori Tinggi. Sementara itu untuk secara keseluruhan, survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Se-Kota Sukabumi memperoleh kategori Tinggi dengan frekuensi sebanyak 81 siswa (71%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asykarillah & Hariyanto (2021), Fattah (2021), Ridwansyah et al (2021), Darmayasa et al. (2022), dan Situmeang & Iqbal (2021) yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di sekolah. Minat yang tinggi menjadikan rasa ketertarikan siswa terhadap ekstrakurikuler futsal menjadikan mereka memperhatikan dan melakukan tanpa ada yang menyuruh dan disertai dengan perasaan senang. Hal ini dapat menggambarkan bahwa dari hasil penelitian siswa sudah mempunyai minat dari dalam diri siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal seperti perhatian siswa terhadap ekstrakurikuler futsal, rasa tertarik terhadap aktivitas ekstrakurikuler futsal dan perasaan senang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dukungan dari keluarga serta ajakan dari teman membuat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal tinggi, serta peran guru dalam memperhatikan bakat siswa sudah baik sehingga minat siswa tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri Se- Kota Sukabumi secara keseluruhan memiliki minat dalam kategori tinggi. Untuk secara rinci pada indikator faktor *intrinsic* dan faktor *ekstrinsik* memperoleh hasil yang sama yaitu dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat diketahui bahwa siswa sudah memiliki minat dan ketertarikan dari dalam diri siswa terhadap ekstrakurikuler futsal. perasaan senang pada aktivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal membuat siswa memiliki tingkat minat yang tinggi. Selain itu dukungan dari keluarga serta dorongan dari teman yang membuat minat siswa tinggi. Peran guru dalam kegiatan ekstrakurikuler sudah berperan dengan baik karena siswa sudah memiliki tingkat minat yang tinggi. Oleh karena dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Se-Kota Sukabumi dikatakan baik dikarenakan minat siswa dalam kategori yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, T. (2013). Survei Manajemen Ekstrakurikuler Futsal Smp Negeri 4 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 1(2).
- Asykarillah, M., & Hariyanto, E. (2021). Survei Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Srengat Kabupaten Blitar. *Sport Science and Health*, 3(8), 574-585.
- Bangun, S. Y. (2019). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*, 2(4), 29-37.
- Budiwibowo, S. (2016). Hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar IPS Di SMP Negeri 14 Kota Madiun. *Gulawentab: Jurnal Studi Sosial*, 1(1), 60-68.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *SPEJ (Science and Physic Education Journal)*, 2(2), 52-60.
- Darmayasa, P., Satyawan, M., Artanayasa, W., & Parta, Y. (2022). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Negeri 5 Singaraja Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksba*, 10(1).
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., & Yuliandra, R. (2021). Pelatihan Penanganan Cidera Olahraga Di Sma Negeri 1 Pringsewu. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 11-14.
- Fattah, S. (2021). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri Se-Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2020/2021. *Movement And Education*, 2(1), 127-136.
- Hamzah, B., & Hadiana, O. (2018). Pengaruh penggunaan model problem based learning terhadap keterampilan passing dalam permainan futsal. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 3(1), 1-7.
- Humaedi, H., & Wahyudi, A. S. B. S. E. (2017). Sumbangan Kelincahan Dan Keseimbangan Dinamis Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Futsal Pada Mahasiswa Pjkr. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 5(1).
- Hutami, M. A., & Iswana, B. (2020). Confidence With Shooting Results In Futsal Extracurriculars. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 2(2), 35-41.
- Irawan, R. (2019). Modifikasi Instrument Mengoper Bola Rendah Untuk Tes Passing Futsal. *Jurnal Patriot*, 1(2), 438-451.
- Irawan, D. K., Ramadhan, C. U., Bakhri, R. S., Latif, M., Faozi, F., & Abdurahman, I. (2022). Pengaruh Latihan Menggunakan Alat Modifikasi Terhadap Keterampilan Passing Bawah. *Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 8(1), 148-156.
- Maghfiroh, N., & Lestari, G. D. (2020). Gerakan Literasi Untuk Meningkatkan Minat Dan Budaya Baca Masyarakat Di Kota Surabaya. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 4(4), 63-72.
- Narlan, A., Juniari, D. T., & Millah, H. (2017). Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal. *Jurnal Silwangi: Seri Pendidikan*, 3(2), 241-247.
- Oktriani, S., & Setiawan, A. (2018). Pola Aktivitas Olahraga Lanjut Usia Di Kota Bandung (Studi deskriptif tentang pola aktivitas olahraga yang dilakukan oleh lanjut usia). *JAPRI: Jurnal Penjas dan Farmasi*, 1(1), 15-20.
- Pratama, R., & Respati, R. (2021). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Musik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4), 1037-1044.
- Ridlo, A. F. (2016). Hubungan Kemampuan Belajar Gerak (Motor Educability) Dengan Keterampilan Shooting Dalam Permainan Futsal Pada Tim Ukm Futsal Universitas Islam 45 Bekasi. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 7(2), 213-225.
- Ridwansyah, R., Huda, S., & Fauzi, M. S. (2021). Survei Minat Dan Motivasi Siswa-Siswi Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di Smp Negeri Kota Samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 2(1), 64-73.

- Rosita, T., Hernawan, H., & Fachrezzy, F. (2019). Pengaruh keseimbangan, kekuatan otot tungkai, dan koordinasi terhadap ketepatan shooting futsal. *JTIKOR (Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan)*, 4(2), 117-126.
- Situmeang, A. P., & Iqbal, R. (2021). Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri se Kecamatan Cikampek. *Riyadbob: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1), 33-39.
- Supiani, S., Muryati, D., & Saefulloh, A. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Man Kota Palangkaraya Secara Daring. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(1), 30-39.
- Widodo, A. (2018). Makna dan Peran pendidikan jasmani dalam pembentukan insan yang melek jasmaniah/ter-literasi jasmaniahnya. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 9(1), 53-60.